

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS PADA USAHATANI
JAGUNG DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA TELANG SARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO**

*ANALYSIS OF AGRIBUSINESS SYSTEM ON CORN FARMING
AND THE CORRELATION TO INCOME OF CORN FARMERS
IN TELANG SARI VILLAGE TANJUNG LAGO SUBDISTRICT*



**ARI RAMADHANI
05011381419135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

ARI RAMADHANI, Analysis Of Agribusiness System on Corn Farming and The Correlation to Income of Corn Farmers in Telang Sari Village Tanjung Lago Subdistrict. (Supervised by **MARYADI** and **HENNY MALINI**).

The purpose of this research were to: (1) Describe and measure the application of agribusiness system on corn farming in Telang Sari Village Tanjung Lago Subdistrict. (2) Calculate the income of corn farming in Telang Sari Village Tanjung Lago Subdistrict. (3) Analyze correlation between the application of agribusiness system with corn farming income. (4) Analyze what are the factors affecting between the application of agribusiness system with corn farming income in Telang Sari Village Tanjung Lago Subdistrict,

Data collection at research location has been done in Telang Sari village Tanjung Lago Subdistrict. The method used in this research was survey and direct interview. The Sampling method used in this research was simple random sampling. Data collected in this research are primary and secondary data.

The results showed that (1) The application of agribusiness system on corn farming in Telang Sari Village Tanjung Lago Subdistrict belong to the enough criteria. (2) Corn farmers income with average score Rp20.864.417 per acreage per planting season. (3) Subsystem agribusiness that have the significant correlation between corn farming income was marketing subsystem, while that not significant correlation were input production subsystem, cultivating (on farm) subsystem, and output subsystem. (4) The factors that significant affecting between the application of agribusiness system with corn farming income in Telang Sari Village Tanjung Lago Subdistrict were total production, processing of a half finished products, and selling price. While, the factors that not significant affecting were seed prices, fertilizer prices, used of seeds, and used of fertilizers.

Keywords: Agribusiness system, Income, Correlation, Corn farming, Affecting.

RINGKASAN

ARI RAMADHANI. Analisis Sistem Agribisnis Pada Usahatani Jagung dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan mengukur penerapan sistem agribisnis pada usaha tani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago. (2) Menghitung pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago. (3) Menganalisa korelasi antara penerapan sistem agribisnis terhadap tingkat pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago. (4) Melihat faktor apa saja yang berpengaruh dalam penerapan sistem agribisnis usahatani jagung terhadap pendapatan petani pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.

Pengumpulan data dilokasi penelitian telah dilaksanakan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago pada bulan Januari 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan wawancara langsung. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah Metode Sempel Random Sampling. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian ini (1) penerapan sistem agribisnis berada pada kategori cukup baik. (2) Pendapatan rata-rata petani jagung di Desa Telang Sari adalah sebesar Rp21.097.720/lg/mt.15.607.378/Ha/Mt(3) Subsistem Agribisnis yang mempunyai hubungan secara signifikan terhadap pendapatan petani jagung adalah subsistem pemasaran. Sedangkan subsistem yang mempunyai hubungan secara tidak signifikan terhadap pendapatan petani jagung adalah subsistem hulu/input produksi, subsistem budidaya (*On farm*) dan subsistem output/pengolahan pasca panen. (4) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung adalah jumlah produksi, pengolahan produk setengah jadi dan harga jual. Adapun faktor-faktor yang tidak berpengaruh secara signifikan harga benih, harga pupuk, penggunaan benih dan penggunaan pupuk.

Kata Kunci :SistemAgribisnis, Pendapatan, Hubungan, UsahataniJagung, Pengaruh.

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS PADA USAHATANI
JAGUNG DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA TELANG SARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**ARI RAMADHANI
05011381419135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS PADA USAHATANI
JAGUNG DAN HUBUNGANNYA TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA TELANG SARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

ARI RAMADHANI
05011381419135

Pembimbing I

Indralaya, Juni 2018
Pembimbing II


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001


Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Sistem Agribisnis pada Usahatani Jagung dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.” oleh Ari Ramadhani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Mei 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Ketua

()

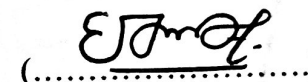
2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Sekretaris

()

3. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007

Anggota

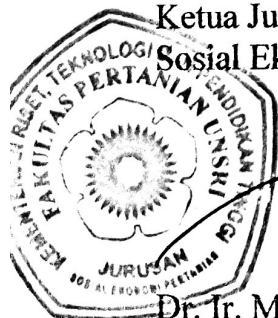
()

4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Anggota

()

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juni 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis

()

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

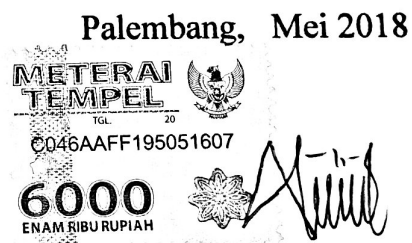
PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Ramadhani
NIM : 05011381419135
Judul : Analisis Sistem Agribisnis Pada Usahatani Jagung dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



[Ari Ramadhani]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Banyuasin pada tanggal 10 Januari 1997. Merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara pasangan Masnuran dan Jamilah. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SDN 1 Songo Makmur. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP N 1 Pulau Rimau, dan Sekolah Menengah Atas di selesaikan di SMA PLUS N 2 Banyuasin III.

Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Seleksi Mandiri (USM) di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis. Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis pernah menjadi pengurus dari organisasi BWPI (Badan Wakaf Pengkajian Islam) sebagai koordinator wilayah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Sistem Agribisnis Pada Usahatani Jagung dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago”. Tidak lupa shalawat serta salam tak henti-hentinya penulis haturkan kepada junjungan, suri tauladan, serta pemimpin kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita selaku umatnya menuju jalan yang lurus dan benar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan ridho, doa serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah membantu, memberikan nasihat, doa, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Maulana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi Agribisnis, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. dan Bapak Ir. Yulius, M.M. yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
7. Bapak Eli Syamsudin dan Bapak Jiman selaku kepala desa dan ketua gapoktan di Desa Telang Sari yang membantu memberikan informasi kepada peneliti dalam mengumpulkan data dilokasi penelitian.
8. Sahabar-sahabatku yaitu saudara Aris Abdul Aziz, dan Doris Saputra serta saudari Putri Indones, Resti Oktayani, Helen Oktari Putri dan Nia Maharani

yang memberikan doa serta bantuan tenaga dan pikiran agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

9. Keluarga besar Agribisnis B 2014 Palembang.
10. Staf Kemahasiswaan Fakultas Pertanian.
11. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis Mbak Dian, Mbak Selli dan Kak Setyoko yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
12. Staf tata usaha Kampus Pertanian Palembang Pak Iis dan Mba Siska yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1. Konsepsi Sistem Agribisnis	4
2.1.1.1 Subsistem Sarana Produksi.....	5
2.1.1.2 Subsistem Budidaya	7
2.1.1.3 Subsistem Pascapanen dan Pengolahan Hasil	10
2.1.1.4 Subsistem Pemasaran	11
2.1.2 Konsepsi Pendapatan Usaha Tani.....	12
2.2 Model Pendekatan.....	14
2.3 Hipotesis	14
2.4 Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Keadaan Umum Wilayah	31
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	31
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	32
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	33

4.1.3.1.	Komposisi Penduduk.....	33
4.1.3.2.	Mata Pencaharian.....	33
4.1.4.	Sarana dan Prasarana.....	34
4.1.4.1.	Sarana dan Prasarana Pendidikan	35
4.1.4.2.	Sarana dan Prasarana Peribadatan	36
4.1.4.3.	Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	37
4.1.4.4.	Sarana dan Prasarana Ekonomi.....	37
4.1.4.5.	Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	38
4.1.4.6.	Sarana dan Prasarana Transportasi	39
4.2.	Karakteristik Petani Sampel	39
4.2.1.	Luas Lahan	39
4.2.2.	Jumlah Tanggungan Keluarga	40
4.2.3.	Umur Petani	41
4.2.4.	Pendidikan	41
4.2.5.	Asal Daerah	42
4.3.	Sistem Agribisnis Usaha Tani Jagung.....	42
4.3.1.	Subsistem Hulu/Input Produksi	47
4.3.2.	Subsistem Budidaya(<i>On farm</i>).....	49
4.3.3.	Subsistem Output/Pasca Panen.....	53
4.3.4.	Subsistem Pemasaran	55
4.4.	Pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Telang Sari.....	57
4.4.1	Produksi.....	57
4.4.2.	Biaya Produksi.....	58
4.4.2.1.	Biaya Tetap.....	58
4.4.2.2.	Biaya Variabel	59
4.4.3.	Penerimaan	62
4.4.4.	Pendapatan Usaha Tani Jagung	63
4.5.	Hubungan Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago	63
4.5.1.	Hubungan Penerapan Subsistem Hulu/Input Produksi	64
4.5.2.	Hubungan Penerapan Subsistem Budidaya (<i>On farm</i>).....	65
4.5.3.	Hubungan Penerapan Subsistem Output/Pasca Panen.....	66

4.5.4.	Hubungan Penerapan Subsistem Pemasaran	67
4.6.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.....	68
4.6.1.	Harga Benih.....	70
4.6.2.	Harga Pupuk	71
4.6.3.	Penggunaan Benih.....	72
4.6.4.	Penggunaan Pupuk.....	72
4.6.5.	Jumlah Produksi.....	73
4.6.6.	Pengolahan Produk Menjadi Produk Setengah Jadi	73
4.6.7.	Harga Jual	74
	BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1.	Kesimpulan	75
5.2.	Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Tabel interval kelas untuk mengukur penerapan sistem agribisnis pada usaha tani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	21
Tabel 3.2. Tabel interval kelas untuk mengukur penerapan subsistem hulu pada usaha tani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	22
Tabel 3.3. Tabel interval kelas untuk mengukur penerapan subsistem budidaya pada usaha tani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	23
Tabel 3.4. Tabel interval kelas untuk mengukur penerapan subsistem output/pasca panen pada usaha tani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	24
Tabel 3.5. Tabel interval kelas untuk mengukur penerapan subsistem pemasaran pada usaha tani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.....	25
Tabel 4.1. Pemanfaatan lahan di Desa Telang Sari tahun 2017	32
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Telang Sari, 2017.....	33
Tabel 4.3. Mata pencaharian penduduk di Desa Telang Sari	34
Tabel 4.4. Sarana dan prasarana di Desa Telang Sari.....	35
Tabel 4.5. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Telang Sari	36
Tabel 4.6. Fasilitas ibadah di Desa Telang Sari tahun 2017	37
Tabel 4.7. Fasilitas Penunjang Kesehatan di Desa Telang Sari Tahun 2017.	37
Tabel 4.8. Sarana perekonomian di Desa Telang Sari Tahun 2017.....	38

Tabel 4.9. Luas garapan Petani Contoh.....	39
Tabel 4.10 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	40
Tabel 4.11. Tingkat Umur Petani Contoh	41
Tabel 4.12. Tingkat Pendidikan Petani Jagung di Desa Telang Sari Tahun 2017.....	42
Tabel 4.13. Asal Daerah Petani Contoh	42
Tabel 4.14. Skor rata-rata penerapan sistem agribisnis pada usaha tani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	44
Tabel 4.15. Penerapan Subsistem Hulu/Input Produksi.....	47
Tabel 4.16. Penerapan Subsistem Budidaya Pada Usaha Tani Jagung di Desa Telang Sari.....	49
Tabel 4.17. Penerapan Subsistem Output/Pasca Panen Pada Usaha Tani Jagung di Desa Telang Sari.....	53
Tabel 4.18. Penerapan Subsistem Pemasaran pada Usaha Tani Jagung di Desa Telang Sari.....	55
Tabel 4.19. Produksi Jagung di Desa Telang Sari Tahun 2017	58
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Produksi Usaha Tani Jagung di Desa Telang Sari Tahun 2017	58
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Tetap Usaha Tani Jagung di Desa Telang Sari Tahun 2017.....	59
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Variabel Usaha Tani Jagung di Desa Telang Sari Tahun 2017	59
Tabel 4.23. Pendapatan Usaha Tani Jagung di Desa Telang Sari Tahun 2017	63
Tabel 4.24. Hubungan antara sistem agribisnis terhadap pendapatan petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.....	64
Tabel 4.25 Hubungan antara subsistem hulu/input produksi terhadap pendapatan petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.	65

Tabel 4.26. Hubungan Antara penerapan subsistem budidaya terhadap pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.	66
Tabel 4.27. Hubungan Antara penerapan subsistem output/pascapanen terhadap pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago	67
Tabel 4.28. Hubungan Antara penerapan subsistem Pemasaran terhadap pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago	68
Tabel 4.29. Hasil Analisis Regresi Linier berganda variabel bebas terhadap pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	14
Gambar 4.1. Gambaran umum sistem agribisnis usahatani jagung.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian tetap memegang peran strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut dapat digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bio energi, penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara dan sumber pendapatan serta pelestarian lingkungan melalui praktik usahatani yang terpadu serta ramah lingkungan. Pembangunan pertanian diharapkan dapat memperbaiki pendapatan penduduk secara merata dan berkelanjutan, karena sebagian besar penduduk Negara Indonesia memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. (Kementan, 2014).

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pengembangan pertanian tersebut adalah dengan cara penerapan sistem agribisnis secara menyeluruh dalam kegiatan usahatani. Agribisnis adalah suatu usaha tani yang berorientasi komersial atau usaha bisnis pertanian dengan tujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Salah satu upaya yang dapat ditempuh agar dapat meningkatkan pendapatan usahatani adalah dengan penerapan konsep pengembangan sistem agribisnis terpadu, yaitu apabila sistem agribisnis yang terdiri dari subsistem sarana produksi, subsistem budidaya, subsistem pengolahan dan pemasaran dikembangkan secara terpadu dan selaras (Yuni, 2008).

Jagung merupakan kebutuhan yang cukup penting bagi kehidupan manusia dan merupakan komoditi tanaman pangan kedua setelah padi. Kebutuhan jagung nasional terus meningkat setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan, hal ini menyebabkan perlu adanya upaya peningkatan produksi melalui sumberdaya manusia dan sumberdaya alam, Ketersediaan lahan maupun hasil potensi dan teknologi. Jagung memiliki banyak manfaat selain dikonsumsi sebagai sayuran jagung juga dapat diolah menjadi aneka makanan, pipilan keringnya juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Kondisi ini membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan dan harga jualnya. Kebutuhan

jagung dalam negeri untuk pakan ternak cukup tinggi mencapai 4,90 juta ton dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus dilakukan upaya mengimpor jagung 1.80 juta ton tahun 2005 dan diprediksi menjadi 6,60 juta ton dan diperkirakan akan mengimpor jagung mencapai 2.20 juta ton tahun 2010, kalau produksi nasional tidak dipacu (Balai Penelitian Tanaman Serealia, 2007)

Distribusi Lahan di Provinsi Sumatera Selatan sampai tahun 2015 sebagian besar dimanfaatkan untuk lahan pertanian sebesar 61,1 persen dari seluruh luas penggunaan lahan yang ada di Sumatera Selatan. Berdasarkan wilayah, Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki luas lahan pertanian terluas di Sumatera Selatan, dimana hampir 30 persen lahan pertanian berada di Kabupaten Banyuasin dan merupakan lahan sawah non irigasi. Salah satu komoditi pertanian palawija yang mengalami peningkatan produksi dibandingkan tahun sebelumnya adalah komoditi jagung sebesar 40,69 ribu ton. Peningkatan Jumlah produksi tersebut berasal dari adanya program dari pemerintah untuk meningkatkan produksi komoditi pertanian di daerah-daerah. Kecamatan tanjung lago adalah salah satu daerah yang menerapkan program tersebut, salah satu tanaman yang paling banyak di daerah ini adalah Komoditi jagung, yang jumlah produksinya menempati posisi kedua setelah tanaman padi yang banyak di produksi di Kecamatan Tanjung lago dengan total produksi mencapai 43.450 ton di tahun 2016.(BPS, 2016)

Produksi jagung di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin pada setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan, sebagian besar hasil produksi jagung tersebut dijual sebagai pakan ternak. Peningkatan produksi jagung di Kecamatan Tanjung Lago ini diduga berdampak terhadap pendapatan petani. Desa Telang Sari merupakan desa yang mayoritas penduduknya petani yang menanam tanaman padi dan jagung dengan luas lahan rata-rata yang dimiliki oleh satu orang petani yaitu seluas 1-2 ha, sehingga desa ini memiliki jumlah produksi jagung yang cukup tinggi. Sehingga tanaman jagung yang sudah menjadi tanaman pokok dari usahatani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago ini perlu dikembangkan pola sistem agribisnisnya agar dapat meningkatkan penghasilan/pendapatan petani dan pengembangan ekonomi lokal. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis

sistem agribisnis pada usahatani jagung dan hubungannya terhadap pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem agribisnis pada usaha tani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago?
2. Berapa besar pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago?
3. Bagaimana hubungan penerapan sistem agribisnis terhadap pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago?
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago?

1.3. Tujuan dan kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mengukur penerapan sistem agribisnis pada usaha tani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.
2. Menghitung pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.
3. Menganalisa korelasi antara penerapan sistem agribisnis terhadap pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.
4. Melihat faktor apa saja yang berpengaruh dalam penerapan sistem agribisnis usahatani jagung terhadap pendapatan petani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai penerapan sistem agribisnis pada usahatani jagung di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago

2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah dan sumber informasi bagi pemerintah, masyarakat dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. dan Yustina E.W. 2002. *Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Aspin. 2007. Hubungan Gaya Pengasuhan Orang Tua Authoritarian dengan Tingkah Laku Prososial Anak. www.damandiri.or.id. Tesis. Bandung:PPS Unpad. Diakses pada tanggal 7 April 2018.
- Balai Penelitian Tanaman Serealia, 2007. Teknologi Produksi Jagung Melalui Pendekatan Pengelolaan Sumberdaya dan Tanaman Terpadu, Sulawesi Selatan.
- Badan Ketahanan Pangan Dan Penyuluh Pertanian Aceh. 2009. Budidaya Tanaman Jagung. Hal: 11-17.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. Sumatera Selatan dalam Angka.BPS.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. Kecamatan Tanjung Lago Dalam Angka 2017. BPS.
- Danarti dan Sri Najiyati. 2000. *Palawija, Budidaya Dan Analisis Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta :ANDI Yogyakarta.
- Hasyim, H. 2005. Pengembangan Kemitraan Agribisnis : Konsep, Teori &Realita Dalam Ekonomi Biaya Transaksi. Pusat Penerbitan Lembaga Penerbitan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kementrian Pertanian. 2010. Rencana Strategis Kementrian Pertanian 2010-2014. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Krisnamurti, B. 2001, *Pengembangan Agribisnis Berskala Kecil*. Kumpulan Pemikiran Agrisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi BerbasisPertanian. Pustaka Wirausaha Muda
- Prawirokusumo, S. 1990, *Ilmu Usahatani*. BPIE Yogyakarta.PS,2002, *Agribisnis Tanaman Saturan*. Swadaya Jakarta
- Rahim, A. dan Hastuti. DRW. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, A. dan Hastuti, DRW. 2007. Sistem Manajemen Agribisnis. State University of Makasar Press.
- Riyadi. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

- Rustijarno, S. 2009. Kelembagaan Agribisnis Pembibitan Sapi Potong Sistem Komunal di Wilayah Pesisir Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. Makalah Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Yogyakarta.
- Saleh, Y. 2010. Analisis Sistem Agribisnis Padi Varietas Lokal Pandan Wangi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Anggota Gapoktan Citra Sawargi di Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Siegel, S. 1997. *Statistik Non Parametrik*. Gramedia. ISBN. 979-403-037-6. Jakarta.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Jakarta. UI-PRESS.
- Soekartawi. 2001. Pengantar Agroindustri. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supangat, A. 2007, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferencia dan Non Parametrik* Kencana Jakarta.
- Suprpto dan A. R. Marzuki. 2005. *Bertanam Jagung*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supristiwendi dan M. Azizah. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Pendapatan Usahatani Mentimun (*Cucumis sativus L.*) di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Aceh. Universitas Samudra.
- Sutedjo, M. 2010. Pupuk Dan Cara Pemupukan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarso, B. 2010. Prospek dan Kendala Pengembangan Agribisnis Ternak Kambing dan Domba di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Yogasmara, D. 2016. *Studi Evaluasi Tentang Dampak Intensitas Pengembangan Agribisnis Peternakan Pada Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Kelompok Masyarakat Penerima Bantuan Di Kecamatan Trenggalek Tugu Kabupaten Trenggalek*. Surabaya: Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik. Vol. 4, No 1. (Diakses 17 Oktober 2017).
- Yulipriyanto, H. 2010. Biologi Tanah dan Strategi Pengolahannya. Yogyakarta: Graha.
- Yuni, E.H. 2008. "Pengaruh Sistem Agribisnis Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Sayuran di Kabupaten Boyolali". *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. (Diakses 1 oktober 2017).